



PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PERIODE 2017-2022

Eka Lailin 'Amalia^{1*}, Anggraeni¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, Indonesia

History Article

Article history:

Received Oct 17, 2023
Approved Nov 21, 2023

Keywords:

Profitabilty, Capital Structure, Liquidity, Ownership Structure, Company Size

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of capital structure (DER), liquidity (si Ratio), ownership structure consisting of the Managerial Ownership (KM) and institutional ownership (KI) and company size (Size) on profitability (ROA). The population used is LQ45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period. The method of determining the sample used in this research is pur-positive sampling according to predetermined criteria. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS-25. The test results show that the Debt to equity ratio and managerial ownership have no significant positive effect on profitability (ROA). Cash ratio and Size have a significant negative effect on profitabil-ity (ROA). Institutional ownership has a significant positive effect on profitability (ROA).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal (DER), Likuiditas (Cash Ratio), Struktur Kepemilikan yang terdiri dari Kepemilikan Manajeri-al (KM) dan Kepemilikan Institusional (KI) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Profitabilitas (ROA). Populasi yang digunakan adalah perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS-25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Cash Ratio* dan *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: anggi@perbanas.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian saat ini mengalami peningkatan yang semakin pesat sehingga menyebabkan persaingan di dunia bisnis mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perusahaan diuntut dapat mengikuti perkembangan zaman yang serba modern supaya tetap survive ditengah persaingan bisnis. Makmurnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari pengelolaan manajemen perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk mencari laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pemegang saham. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan berdasarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas memiliki makna penting pada perusahaan dan dapat digunakan sebagai penilaian dan evaluasi pencapaian laba perusahaan dalam waktu tertentu. Meningkatnya profitabilitas sebuah perusahaan dianggap sebagai sinyal baik bagi investor dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut dimata investor, sehingga perusahaan dapat bersaing di dalam dunia bisnis yang semakin kuat.

Saat ini di Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang mulai memperlihatkan kinerja terbaiknya dan mampu berkembang pesat. Perusahaan mulai berbondong-bondong untuk selalu mempertahankan profitabilitas yang semaksimal mungkin, maka dari itu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa aspek dalam menunjang naiknya profitabilitas perusahaan. Beberapa indikasi yang dinilai mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga perlu di pertimbangkan secara matang oleh perusahaan.

Salah satu variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan perusahaan berupa hutang jangka panjang dan ekuitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan debt to equity ratio. Debt to equity ratio merupakan ratio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan modal perusahaan. Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio mengindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai menggunakan hutang dari pihak luar sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Astivasari & Siswanto (2018) membuktikan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Gladys Cherril et al (2019) membuktikan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai debt to equity ratio akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi berarti perusahaan juga akan membayar beban bunga yang tinggi. Beban bunga yang dihasilkan dari hutang akan mengurangi profitabilitas.

Selain struktur modal, likuiditas juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas dianggap sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang diukur menggunakan *cash ratio* menunjukkan nilai yang tinggi maka dapat menyebabkan profitabilitas naik. Hal tersebut dapat terjadi karena investor beranggapan ketika perusahaan memiliki nilai *cash ratio* yang tinggi, artinya perusahaan memiliki kecukupan dana kas dan setara kas yang cukup sehingga mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek para investornya. Hal tersebut didukung dengan penelitian (Novianti & Ridho Kismawadi, 2021) membuktikan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Cash ratio juga dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi *cash ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kekayaan dalam bentuk kas (uang tunai) yang

mengganggu. Perusahaan tidak dapat mengelola kas secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan sejumlah kas yang dimiliki dalam bentuk investasi yang lebih menguntungkan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Khairani et al., 2020) yang membuktikan bahwa *cash ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Selain likuiditas, Struktur Kepemilikan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Struktur kepemilikan menggambarkan proporsi kepemilikan saham yang terdapat pada perusahaan, serta bagaimana tindakan yang dilakukan pemilik saham tersebut (Petta & Tarigan, 2017). Struktur kepemilikan diukur menggunakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Semakin tinggi kepemilikan manajerial dan institusional pada sebuah perusahaan akan memicu naiknya profitabilitas pada perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena manajemen perusahaan memiliki motivasi yang besar agar perusahaan mendapatkan profitabilitas yang maksimal, sehingga akan berdampak baik bagi manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial di perusahaan dapat membantu menyatukan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer dapat merasakan secara langsung hasil keputusan dan manfaat yang diambil. Selain itu, kepemilikan saham institusional sebagai salah satu faktor pendorong meningkatnya profitabilitas perusahaan karena manajemen perusahaan mendapatkan pengawasan dari pihak eksternal sehingga memunculkan motivasi manajemen perusahaan melakukan yang terbaik untuk para pemegang saham dan berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Maknun & Fitria (2019) yang membuktikan bahwa struktur kepemilikan yang diukur menggunakan kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut dapat terjadi ketika perusahaan memiliki total aset yang tinggi maka perusahaan mampu memproduksi barang dalam jumlah yang besar dengan menekan biaya produksi, dengan begitu margin keuntungan yang didapatkan perusahaan dapat lebih tinggi sehingga profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lontoh et al (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan $\ln(\text{Total Aset})$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan, karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan, artinya perusahaan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menjalankan kegiatan operasional dan apabila tidak diimbangi dengan pemasukan yang setara, hal tersebut akan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data variabel yang telah terkumpul. Analisis ini digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan membuat kesimpulan populasi yang dilihat dari rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 yang berjumlah sepuluh perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling* dengan kriteria dan batasan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk menganalisa data kuantitatif dan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Analisis statistik menggunakan

metode regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.DER1 + \beta_2.CHR2 + \beta_3.KM3 + \beta_4.KI4 + \beta_5.SIZE5 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	= Koefisien regresi
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
CHR	= <i>Cash Ratio</i>
KM	= Kepemilikan Manajerial
KI	= Kepemilikan Institusional
SIZE	= Ukuran Perusahaan
E _i	= Variabel Pengganggu diluar model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut hasil analisis deskriptif pada variabel *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Size* terhadap ROA pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2017-2022 yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 1
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.00	.47	.1203	.10165
DER	60	.19	3.58	1.0822	.92389
CHR	60	.03	1.76	.6882	.45092
KM	60	.00000000	.12400000	.0126683333	.03728629644
KI	60	.19	.99	.7487	.26474
SIZE	60	30.44	33.66	31.8840	.98811
Valid N (listwis)	60				

Sumber: data olahan SPSS-25

Struktur modal (DER)

Nilai minimum variabel struktur modal yang diukur dengan DER yaitu sebesar 0,19 yang dimiliki perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) pada tahun 2018. PT nilai tersebut menjadi nilai terkecil karena pada tahun 2018 PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) mengalami kenaikan modal yang tinggi dari tahun ke tahun, sehingga diperoleh nilai DER yang kecil. Struktur modal (DER) nilai maksimum 3,58 dimiliki oleh perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) struktur modal (DER) adalah 1,0822.

Likuiditas (CHR)

Nilai minimum variabel likuiditas yang diukur dengan *cash ratio* yaitu sebesar 0,03 yang dimiliki perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2017, 2018 dan 2021. Likuiditas (CHR) nilai maksimum yaitu 1,76 dimiliki oleh perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) likuiditas (CHR) yaitu 0,688.

Struktur Kepemilikan (KM & KI)

Struktur kepemilikan diukur dengan Kepemilikan Manajerial (KM) dan Kepemilikan Institusional (KI). Kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,0000002 yang dimiliki perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM) pada tahun 2021 dan 2022. Nilai

tersebut sama karena pada tahun 2021 dan 2022 tidak adanya perubahan komposisi struktur kepemilikan perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM). Nilai maksimum kepemilikan manajerial sebesar 0,12400000 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) pada tahun 2018 dan 2019. Nilai rata-rata (*mean*) kepemilikan manajerial sebesar 0,0126683333.

Kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai minimum 0,19 yang dimiliki perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk. (WIKA) pada tahun 2022. Nilai maksimum kepemilikan institusional (KI) sebesar 0,99 yang dimiliki perusahaan PT. Astra International Tbk. Pada tahun 2018. Rata-rata (*mean*) kepemilikan institusional (KI) sebesar 0,7487.

Ukuran Perusahaan (*Size*)

Nilai minimum variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size* sebesar 30,44 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) pada tahun 2017. Nilai maksimum sebesar 33,66 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) pada tahun 2022. Rata-rata (*mean*) dari keseluruhan sampel variabel ukuran perusahaan (*Size*) adalah sebesar 31,8840.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Struktur modal (DER), Likuiditas (CHR), Struktur Kepemilikan (KM & KI) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Profitabilitas (ROA). Berikut hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Pengolahan Data Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.406	.487		2.890	.006
DER	.003	.020	.027	.145	.886
CHR	-.094	.045	-.415	-2.069	.043
KM	.591	.373	.217	1.585	.119
KI	.144	.046	.374	3.144	.003
SIZE	-.042	.014	-.408	-3.008	.004

Sumber : data olahan SPSS-25

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda di atas, dapat dibuat persamaan linier antara struktur modal, likuiditas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebagai berikut :

$$Y = 1,406 + 0,003DER - 0,094CHR + 0,591KM + 0,144KI - 0,042SIZE + e_i$$

Analisis Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Size* secara signifikan mempengaruhi Profitabilitas (ROA).

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.234	5	.047	6.722	.000 ^b
	Residual	.376	54	.007		
	Total	.610	59			

Sumber : Data olahan SPSS-25

Berdasarkan perhitungan statistika diperoleh F hitung sebesar 6.722 dengan $Sig. = 0.000$ maka dapat disimpulkan bahwa, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Indeks LQ45. Hal tersebut dapat dilihat melalui $sig < 0.05$. Berdasarkan uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Size*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada Indeks LQ45 periode 2017-2022. Hal tersebut dapat di lihat melalui $sig < 0.05$. Variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Analisis Uji T (Parsial)

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Pengujian pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap profitabilitas (ROA) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $Sig. t = 0.886$. Nilai tersebut lebih besar dari level of significant 5% atau 0,05, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan persentase *debt to equity ratio* (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada saham Indeks LQ45. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa persentase *debt to equity ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka cenderung meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 0.003, dengan menganggap variabel lainnya adalah konstan.

Debt to equity ratio secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Indeks LQ45, artinya semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* mengindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai oleh hutang dari pihak luar sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja dan meningkatkan profitabilitas dengan menggunakan hutang yang diperoleh. Pada studi ini menunjukkan bahwa hutang yang diperoleh perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi secara signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lontoh et al., 2019), (Made Ariyasa et al., 2019), (Wage et al., 2022), dan (Khairani et al., 2020), yaitu DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan ketika semakin tinggi nilai DER maka perusahaan memiliki banyak hutang yang digunakan untuk membiayai perusahaan, hutang yang tinggi mengakibatkan bunga yang tinggi juga. Beban bunga yang tinggi akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Pengujian pengaruh *cash ratio* (CHR) terhadap profitabilitas (ROA) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $Sig. t = 0.043$. Nilai tersebut kurang dari level of significant 5% atau 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *cash ratio* (CHR) terhadap profitabilitas (ROA) pada saham Indeks LQ45. Koefisien yang dihasilkan sebesar -0.094. Dengan demikian apabila *cash ratio* (CHR) meningkat sebesar 1 satuan, maka cenderung menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0.094 satuan, dengan menganggap variabel lainnya adalah konstan.

Cash ratio secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Indeks LQ45. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *cash ratio* dapat mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan, karena perusahaan dianggap tidak mampu mengalokasikan atau menginvestasikan kas yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Khairani et al., 2020), yaitu *cash ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh (Novianti & Kismawadi, 2021), yaitu *cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan memiliki *cash ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan akan mampu membayar kewajiban jangka pendek investor dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki, sehingga akan menarik daya investor agar menginvestasikan dananya.

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas

Pengujian pengaruh kepemilikan manajerial (KM) terhadap profitabilitas (ROA) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $Sig. t = 0.119$. Nilai tersebut lebih dari level of significant 5% atau 0,05, artinya Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh tidak signifikan terhadap

profitabilitas (ROA) pada saham Indeks LQ45. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0.591. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kepemilikan manajerial (KM) meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) cenderung meningkat sebesar 0.591 satuan, dengan menganggap variabel lainnya adalah konstan.

Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Indeks LQ45, artinya semakin besar jumlah saham yang dimiliki oleh Manajemen maka dapat memicu motivasi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar memperoleh profitabilitas yang semaksimal mungkin, karena hal tersebut akan berdampak langsung terhadap manajemen perusahaan dan dapat memicu peningkatan profitabilitas meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maknun & Fitria, 2019), yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengujian pengaruh kepemilikan institusional (KI) terhadap profitabilitas (ROA) menghasilkan nilai signifikansi sebesar Sig. $t = 0.003$. Nilai tersebut kurang dari level of *significant* 5% atau 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan kepemilikan institusional (KI) terhadap profitabilitas (ROA) pada saham Indeks LQ45. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0.144. Dengan demikian apabila kepemilikan institusional meningkat sebesar 1 satuan, maka cenderung meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 0.144 satuan, dengan menganggap variabel lainnya adalah konstan.

Kepemilikan Institusional secara parsial memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Indeks LQ45, artinya semakin besar jumlah saham yang dimiliki oleh institusi maka dapat memicu motivasi manajemen perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan secara optimal, sebab perusahaan mendapatkan pengawasan dari pihak institusi, sehingga manajemen perusahaan termotivasi untuk melakukan yang terbaik bagi para pemegang saham dan berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maknun & Fitria, 2019), yaitu kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pengujian pengaruh ukuran perusahaan (*Size*) terhadap profitabilitas (ROA) menghasilkan nilai signifikansi sebesar Sig. $t = 0.004$. Nilai tersebut kurang dari level of *significant* 5% atau 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan (*Size*) terhadap profitabilitas (ROA) pada saham Indeks LQ45. Koefisien yang dihasilkan sebesar -0.042. Dengan demikian apabila kepemilikan institusional meningkat sebesar 1 satuan, maka cenderung menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0.042 satuan, dengan menganggap variabel lainnya adalah konstan.

Size secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Indeks LQ45. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan akan menurunkan profitabilitas. Artinya semakin tinggi ukuran sebuah perusahaan dapat menurunkan profitabilitas, karena total asset yang dimiliki perusahaan tidak mampu memenuhi biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional, sehingga perusahaan membutuhkan biaya yang semakin besar agar dapat memenuhi biaya operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triaryati, 2018), yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lontoh et al, 2019), (Azwar et al., 2020), dan (Wage et al., 2022), yaitu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

koefisiensi determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Jika *R Square* semakin besar maka semakin besar pula kemampuan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil sebesar 0.384, artinya 38.4 persen perubahan variabel bebas secara simultan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian adalah 61.6 persen.

Tabel 4
Analisis Regresi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 ^a	.384	.327	.08341	.973

Sumber: Data olahan SPSS-25

KESIMPULAN

Variabel *Debt to Equity Ratio* dan Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada indeks LQ45 periode 2017-2022. Variabel kepemilikan institusional (KI) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Indeks LQ45 periode 2017-2022. Variabel *cash ratio* (CHR) dan Ukuran perusahaan (*Size*) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Indeks LQ45 periode 2017-2022. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan profitabilitas dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang dapat menurunkan profitabilitas, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi hal-hal yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, namun sebaiknya mengganti proksi lain untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35. <https://doi.org/10.17977/um042v23i1p35-42>
- Azwar, K., Rahmayani Siregar, S., Susanti, E., Sultan Agung, S., & Siantar, P. (2020). International Journal Of Trends In Accounting Research The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Profitability. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1), 52–60. www.idx.co.id
- Brigham, E. F., & Houston J F. 2011. DasarDasar Manajemen Keuangan. Essential of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat.
- Gladys Cherril Ireine Lontoh, Paulina Van Rate, S. I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4154–4163.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3. Hal 305-360
- Khairani, R., Buulolo, K., Juliana, M., & Zai, Y. S. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Receivable Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16296>
- Made Ariyasa, I., Putu Agus Jana Susila, G., Nyoman Yulianthini, N., Studi Manajemen, P., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2019). PENGARUH Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Maknun, J., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–16.

- Novianti, S., & Ridho Kismawadi, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 3(2). <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal.
- Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Winanda, 2009. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi VI, 1255-1267